

**TIPOLOGI SEKOLAH ISLAM JENJANG SMA/MA
BERDASARKAN HASIL UJIAN NASIONAL TAHUN 2017-2019
DI KABUPATEN SUKOHARJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi
Strata I pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama
Islam**

Oleh:

**HANA SAYEKTI
G 000 160 216**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**TIPOLOGI SEKOLAH ISLAM JENJANG SMA/MA
BERDASARKAN HASIL UJIAN NASIONAL TAHUN 2017-2019
DI KABUPATEN SUKOHARJO**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Hana Sayekti
G000160216

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Dr. Mohamad Ali, M.Pd
NIDN. 0628117301



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jl. A. Yani. Tromol Pos I. Pabelan Kartasura
Telp. (0271) 717417, 719483, Fax 715448 Surakarta 57102

PENGESAHAN

TIPOLOGI SEKOLAH ISLAM JENJANG SMA/MA BERDASARKAN HASIL UJIAN NASIONAL TAHUN 2017-2019 DI KABUPATEN SUKOHARJO

Oleh:
Hana Sayekti
G 000 160 216

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 9 Juli 2020
Dan dinyatakan memenuhi syarat.

Dewan Penguji

1. Dr. Mohamad Ali, S. Ag., M. Pd (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Istanto, S.Pd.I., M.Pd. (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag. (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 29 Juli 2020
Disahkan,
Dekan,

Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 2 Juli 2020
Penulis,



Hana Sayekti
NIM. G 000 160 216

**TIPOLOGI SEKOLAH ISLAM JENJANG SMA/MA
BERDASARKAN HASIL UJIAN NASIONAL TAHUN 2017-2019
DI KABUPATEN SUKOHARJO**

Abstrak

Sukoharjo memiliki banyak lembaga pendidikan mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Pada jenjang SMA/MA Kabupaten Sukoharjo memiliki 19 sekolah Islam, maka dari itu diperlukan adanya tipologi sekolah Islam yang ada. Adanya tipologi sekolah ini merupakan salah satu usaha guna mengetahui posisi sekolah Islam di wilayahnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tipologi sekolah Islam dan mengetahui ada tidaknya pengaruh tipologi sekolah Islam terhadap arus masuk peserta didik baru SMA/MA di Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian gabungan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif (*Mix Methods*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Ujian Nasional SMA/MA Tahun 2017-2019 dan jumlah peserta didik baru sekolah Islam di Kabupaten Sukoharjo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, kuesioner dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 tipe sekolah Islam jenjang SMA/MA di Kabupaten Sukoharjo yaitu 4 sekolah Islam tipe berkemajuan (*improving school*), 5 sekolah Islam tipe dinamis (*the dynamic school*), 9 sekolah Islam tipe terjerat (*the trapped school*), dan 1 sekolah Islam tipe terbelakang (*the underdeveloped school*). Berdasarkan analisis sekolah sampel dari masing-masing tipe sekolah Islam di Kabupaten Sukoharjo, ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan tipe sekolah terhadap arus masuk peserta didik baru sebanyak 63,7%, dimana sekolah Islam dengan tipe berkemajuan memiliki jumlah peserta didik baru paling tinggi diantara tipe lainnya.

Kata kunci: Ujian Nasional, tipologi sekolah Islam, dan siswa baru.

Abstract

Sukoharjo has many educational institutions ranging from elementary school to state and private tertiary institutions. At the SMA / MA level, Sukoharjo regency has 19 Islamic schools, therefore a typology of Islamic schools is needed. The existence of this school typology is one of the efforts to find out the position of Islamic schools in the region. This study aims to analyze the typology of Islamic schools and determine whether there is an influence of typology of Islamic schools on the influx of new high school / MA students and the number of new Islamic school students in Sukoharjo Regency. This research is a kind of combined research between quantitative and qualitative research (*Mix Methods*). The data source used in this study was the results of the 2017-2019 SMA / MA National Examination in Sukoharjo Regency. Data collection techniques used were documentation, questionnaire and interview techniques. Data analysis method used is descriptive analytic method. The results showed that there were 4 types of high school / MA level Islamic schools in Sukoharjo Regency, namely 4 types of improving schools, 5 types of dynamic schools, 9 types of schools that were trapped, and 1 Islamic school underdeveloped type. Based on the analysis of sample schools of each type of Islamic school in Sukoharjo Regency, it was found that there was a positive and significant effect on the type of school on the flows of new students as much as 63,7%, where Islamic schools with the advanced type had the highest number of new students among the other types.

Keywords: National Examination, Islamic school typology, and new students.

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Sukoharjo merupakan wilayah bagian dari Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten ini berbatasan dengan Kota Surakarta di sebelah utara, Kabupaten Karanganyar di sebelah timur, Kabupaten Wonogiri dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) di sebelah selatan, dan Kabupaten Boyolali di sebelah barat. Pusat pemerintahannya terletak di Sukoharjo, sekitar 10 km dari Kota Surakarta. Wilayah ini memiliki banyak lembaga pendidikan mulai dari pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan menengah atas hingga perguruan tinggi. Kabupaten Sukoharjo memiliki jumlah total 698 sekolah baik negeri maupun swasta dengan 540 sekolah dasar sederajat, 93 sekolah menengah pertama sederajat, 33 sekolah menengah atas sederajat, dan 32 sekolah menengah kejuruan.

Dalam perkembangannya, dari 33 sekolah menengah atas sederajat di Kabupaten Sukoharjo terdapat 19 sekolah Islam baik negeri maupun swasta. Sekolah tersebut yakni SMA Assalaam Sukoharjo, SMA Muhammadiyah Pondok Pesantren Imam Syuhodo Polokarto, SMAS Muhammadiyah 1 Sukoharjo, SMAS Muhammadiyah 3 Watukelir, SMAS Muhammadiyah 4 Kartasura, SMAS Muhammadiyah 5 Gatak, SMAS IT Nur Hidayah, SMA Al-Firdaus, SMAS Insan Cendekia Al Muftaba, SMAS Adh-Dhuhaa Sukoharjo, SMAS Islam Al-Azhar 7 Sukoharjo, SMAS Al-Amin Palur, MAN Sukoharjo, MAS Al-Mukmin Ngruki, MAS Muhammadiyah Bekonang, MAS PPMI Assalam, MA Al Ukhuwah, SMAS Islam Khalifatullah, dan MAS Al Falah.

Hal inilah yang menarik penulis untuk membahas mengenai tipologi sekolah Islam jenjang SMA/MA di Kabupaten Sukoharjo. Dengan dibekali rumusan masalah yaitu: (1) Bagaimana tipologi sekolah Islam jenjang SMA/MA di Kabupaten Sukoharjo dilihat dari nilai Ujian Nasional? (2) Apakah tipe sekolah mempengaruhi arus masuk peserta didik baru di sekolah Islam jenjang SMA/MA di Kabupaten Sukoharjo?

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu: (1) mendiskripsikan tipologi sekolah Islam jenjang SMA/MA di Kabupaten Sukoharjo dilihat dari nilai Ujian Nasional. (2) Menganalisis keterkaitan tipe sekolah Islam dengan arus masuk peserta didik baru di sekolah Islam jenjang SMA/MA di Kabupaten Sukoharjo.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kombinasi (*Mixed Methods*) karena data primer berbentuk angka yaitu nilai Ujian Nasional SMA/MA di Kabupaten Sukoharjo dari tahun 2017-2019 serta data jumlah peserta didik baru kelas X yang dikumpulkan kemudian diolah sehingga menghasilkan suatu kesimpulan berupa data deskripsi yang akan lebih mudah dipahami..

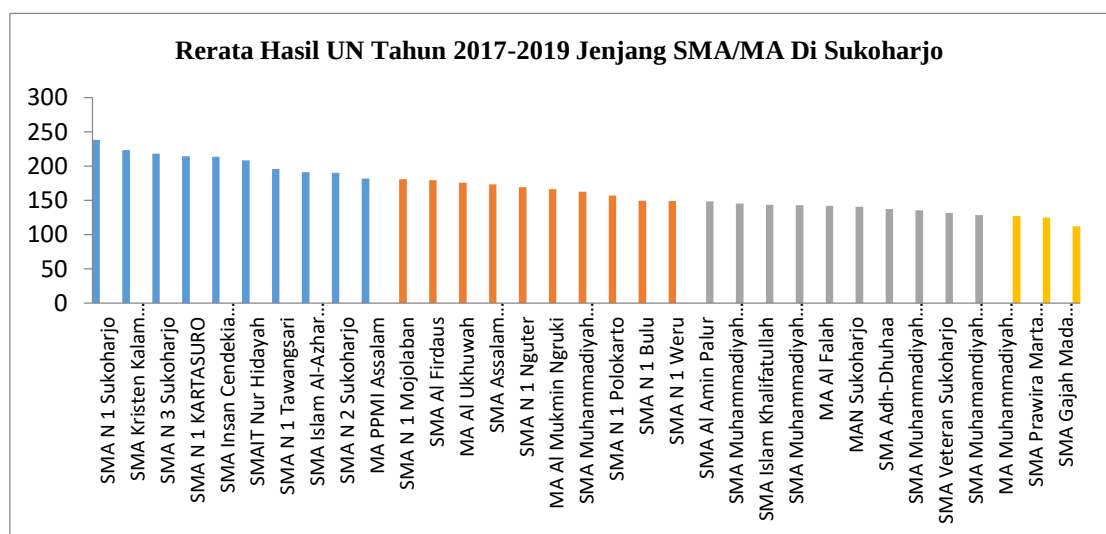
Sumber data didapatkan secara berkala melalui akses website resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (**Kemendikbud**), kuesioner terhadap peserta didik melalui *google form*, dan wawancara terhadap guru sebagai wakil dari pihak sekolah.

Sedangkan analisis data menggunakan deskriptif analitik dengan desain *sequential explanatory*, yaitu data hasil UN dan jumlah peserta didik tersebut dikualifikasikan sesuai tipe yang telah ditentukan, kemudian dilakukan analisis dengan uji hipotesis regresi berganda menggunakan uji statistik *SPSS 21 for windows*, lalu adanya pengumpulan kuesioner serta wawancara kemudian dilakukan analisis melalui uji validitas triangulasi. Kemudian pada tahap akhir melakukan interpretasi data secara keseluruhan secara deskriptif analitik guna memaparkan hasil temuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tipologi Sekolah Islam Jenjang SMA/MA Di Kabupaten Sukoharjo

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan akses website resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun Pelajaran 2016/2017, 2017/2018, dan 2018/2019. Akses data berkaitan dengan seberapa banyak jumlah sekolah jenjang SMA/MA serta rerata nilai Ujian Nasional yang diperlukan. Kabupaten Sukoharjo memiliki 19 sekolah Islam jenjang SMA/MA baik negeri maupun swasta yaitu SMA Insan Cendekia Al-Mujtaba, SMAIT Nur Hidayah, SMA Islam Al-Azhar 7 Sukoharjo, MA PPMI Assalam, SMA Al Firdaus, MA Al Ukhuwah, SMA Assalam Sukoharjo, MA Al Mukmin Ngruki, SMA Muhammadiyah Pontren Imam Syuhodo, SMA Al Amin Palur, SMA Muhammadiyah 5 Gatak, SMA Islam Khalifatullah, SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo, MA Al Falah, MAN Sukoharjo, SMA Adh-Dhuhaa, SMA Muhammadiyah 4 Kartasura, SMA Muhammadiyah 3 Watukelir, dan MA Muhammadiyah Bekonang. Berikut adalah hasil UN SMA/MA tahun 2017-2019 di Kabupaten Sukoharjo.



Gambar 1 Rerata Hasil UN Tahun 2017-2019 Jenjang SMA/MA Di Sukoharjo

Pada kenyataannya dilihat dari nilai Ujian Nasional terdapat beberapa tipe sekolah Islam jenjang SMA/MA di Kabupaten Sukoharjo. Penulis mengklasifikasikan tipe tersebut menjadi empat yaitu sekolah berkemajuan (*the improving school*), sekolah terjat (the trapped school), sekolah dinamis (*the dynamic school*), dan sekolah terbelakang (*the underdeveloped school*). Tipe sekolah berkemajuan adalah sekolah yang memiliki nilai UN yang paling tinggi diantara tipe lainnya. Sekolah yang termasuk ke dalam tipe sekolah berkemajuan adalah sekolah dengan ranking 10 besar tertinggi nilai UN SMA/MA di Kabupaten Sukoharjo didukung dengan hasil kuesioner jumlah jawaban “Selalu” sebanyak 96 jawaban, 28 jawaban “Sering”, dan 6 jawaban “Kadang-kadang”. Sekolah Islam yang termasuk ke dalam tipe berkemajuan adalah SMA Insan Cendekia Al-Mutjaba, SMA Islam Al-Azhar 7 Sukoharjo, dan MA PPMI Assalaam. Tipe sekolah dinamis adalah sekolah yang memperoleh nilai UN tinggi namun tidak setinggi tipe sekolah berkemajuan. Kemudian yang termasuk ke dalam tipe sekolah dinamis adalah sekolah dengan ranking 20 besar nilai UN SMA/MA di Kabupaten Sukoharjo didukung dengan hasil kuesioner dengan jumlah jawaban “Selalu” sebanyak 72 jawaban, 42 jawaban “Sering”, 15 jawaban “Kadang-kadang”, dan 1 jawaban “Jarang” yaitu SMA Al Firdaus, MA Al Ukhuwah, SMA Assalaam Sukoharjo, MA Al-Mukmin Ngruki, dan SMA Muhammadiyah Pontren Imam Syuhodo. Tipe sekolah terjat adalah sekolah yang memiliki nilai UN lebih rendah dari nilai UN sekolah dengan tipe dinamis, yang termasuk ke dalam tipe sekolah dinamis adalah sekolah dengan ranking 30 besar nilai UN SMA/MA di Kabupaten Sukoharjo didukung hasil kuesioner dengan jawaban “Selalu” sebanyak 47 jawaban, 38 jawaban “Sering”, 42 jawaban “Kadang-kadang”, dan 3 jawaban “Jarang”, yaitu SMA Al-Amin Palur, SMA Muhammadiyah 5 Gatak, SMA Islam Khalifatullah, SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo, MA Al Falah, MAN Sukoharjo, SMA Adh-Dhuhaa, SMA Muhammadiyah 4 Kartasura, SMA Muhammadiyah 3 Watukelir. Kemudian, tipe sekolah terbelakang adalah sekolah yang memperoleh nilai UN paling rendah diantara tipe-tipe yang lainnya. Sekolah dengan ranking 40 besar nilai UN SMA/MA di Kabupaten Sukoharjo termasuk ke dalam tipe sekolah terbelakang serta dengan hasil kuesioner mendapatkan jumlah jawaban “Selalu” sebanyak 42 jawaban, 27 jawaban “Sering”, 49 jawaban “Kadang-kadang”, dan 12 jawaban “Jarang”, yaitu MA Muhammadiyah Bekonang.

Berdasarkan data tersebut, maka di Kabupaten Sukoharjo terdapat 4 sekolah Islam tipe berkemajuan, 5 sekolah Islam tipe dinamis, 9 sekolah Islam tipe terjat, dan 1 sekolah Islam tipe terbelakang. Tipe sekolah Islam yang mendominasi adalah tipe sekolah Islam terjat.

3.2 Arus Masuk Peserta Didik SMA/MA Di Kabupaten Sukoharjo

Arus masuk peserta didik baru jenjang SMA/MA di Kabupaten Sukoharjo dalam penelitian ini mengacu pada tipologi sekolah Islam. Tipologi sekolah digolongkan menjadi empat macam, yaitu

sekolah berkemajuan (*the improving school*), sekolah dinamis (*the dynamic school*), sekolah terjat (*the trapped school*), dan sekolah terbelakang (*the underdeveloped school*). Untuk melihat lebih rinci gambaran mengenai arus masuk peserta didik baru sekolah Islam jenjang SMA/MA di Kabupaten Sukoharjo maka disajikan arus masuk peserta didik baru pada tiap tipe sebagai berikut.

Tabel 1 Arus Masuk Peserta Didik Baru

Tahun	Jumlah Siswa			
	Tipe Berkemajuan (SMAIT Nur Hidayah)	Tipe Dinamis (SMA Assalaam)	Tipe Terjerat (SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo)	Tipe Terbelakang (MA Muhammadiyah Bekonang)
2015/2016	140	154	188	-
2016/2017	181	111	188	-
2017/2018	180	130	38	68
2018/2019	241	118	122	64
2019/2020	256	106	188	61

Berdasarkan hasil uji hipotesis dari perhitungan pada Bab III maka peneliti menemukan hasil bahwa nilai F hitung lebih besar dari f tabel yaitu dengan nilai F hitung 9248 > nilai f tabel 10,13 dan signifikansi $0 < 0,05$. Artinya bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka tipe sekolah berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap arus masuk peserta didik baru sekolah Islam jenjang SMA/MA di Kabupaten Sukoharjo dengan presentase 63,7%.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa tipe sekolah dinamis guna menarik peserta didik atau yang biasa disebut dengan santri, selain adanya pembangunan fasilitas sarana dan prasarana yang sedang berlangsung, pada Pontren Assalaam melakukan program-program dan kurikulum dengan sebaik mungkin dan melakukan kegiatan-kegiatan yang bisa menghilangkan kejenuhan para santri. Sedangkan pada sekolah Islam tipe terjat cukup sulit untuk menarik minat masyarakat karena kecenderungan masyarakat akan memilih menyekolahkan anaknya ke sekolah yang lebih baik. Selama ini perekrutan calon peserta didik baru dilakukan dengan cara *home visiting*. Yang dimaksudkan dengan *home visiting* ini adalah guru atau staf sekolah datang ke rumah-rumah peserta didik yang tidak diterima di sekolah yang diinginkan lalu ditawarkan untuk masuk ke sekolah ini. Dalam mengatasi permasalahan ini, sekolah menjawab permasalahan yang ada dengan menjalin kerjasama dengan pondok sekitar. Kerjasama ini berupa keikutsertaan santri pondok sebagai bagian dari siswa sekolah.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 4.1.1 Tipologi sekolah Islam jenjang SMA/MA di Kabupaten Sukoharjo didasarkan pada hasil nilai Ujian Nasional Tahun 2017-2019 didukung dengan hasil kuesioner “Giat Belajar Siswa”. Tipologi sekolah dapat digolongkan menjadi 4 tipe, yaitu tipe sekolah berkemajuan (*the improving school*), sekolah terjerat (*the trapped school*), sekolah dinamis (*the dynamic school*), dan sekolah terbelakang (*the underdeveloped school*). Berdasarkan analisis hasil Ujian Nasional jenjang SMA/MA Tahun 2017/2019 di Kabupaten Sukoharjo dari 19 sekolah Islam serta adanya kuesioner “Giat Belajar Siswa” sebagai data tambahan, terdapat 4 sekolah Islam tipe berkemajuan karena masuk ranking 10 besar, 5 sekolah Islam tipe dinamis karena masuk ranking 20 besar, 9 sekolah Islam tipe terjerat karena masuk ranking 30 besar, dan 1 sekolah Islam tipe terbelakang karena masuk ranking 40 besar. Tipologi sekolah Islam yang paling mendominasi adalah sekolah Islam tipe terjerat, yaitu 9 sekolah Islam
- 4.1.2 Arus masuk peserta didik baru pada sekolah Islam jenjang SMA/MA di Kabupaten Sukoharjo dilihat dari tipologi sekolah Islam. Berdasarkan analisis arus masuk peserta didik kelas X pada sampel yang terpilih dari masing-masing tipe sekolah Islam diketahui bahwa tipe sekolah berpengaruh terhadap arus masuk peserta didik baru sekolah Islam jenjang SMA/MA di Kabupaten Sukoharjo secara positif dengan signifikansi 63,7%. Jumlah arus peserta didik baru paling tinggi pada tipe sekolah berkemajuan dan paling rendah pada tipe sekolah terbelakang. Hal ini membuktikan bahwa adanya kepercayaan (*trust*) bahwa tipe sekolah yang paling banyak diminati adalah tipe sekolah berkemajuan.

4.2 Saran

Berikut ini merupakan hal yang penulis sarankan kepada pembaca dan peneliti lain:

- 4.2.1 Dengan adanya tipologi sekolah Islam jenjang SMA/MA di Kabupaten Sukoharjo diharapkan Pemerintah memberikan kebijakan sebagai upaya dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan tiap sekolah di Kabupaten Sukoharjo.
- 4.2.2 Penelitian ini mengungkapkan bagaimana tipologi sekolah mampu mempengaruhi arus masuk PPDB jenjang SMA/MA di Kabupaten Sukoharjo, maka untuk peneliti berikutnya diperlukan adanya telaah lebih mendalam, misalnya pada satu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad. 2012. *Menyemai Sekolah Bertaraf Internasional Refleksi Modal dan Budaya*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Atmodiwiro, Soebagio. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: PT Ardadizya Jaya.

Creswell, John W. 2018. *Mendesain dan Melaksanakan Mixed Methode Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

https://spasial.data.kemdikbud.go.id/tabeldata/index.php?r=Site/index&kode_wilayah=031100&tahun=2017

<https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11.php?kode=031100&level=2> H

<https://puspendik.kemdikbud.go.id>

<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/EE7E10EA57E4A8A1824C>

<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres-sma/2/031100>

Iman, Muis Sad. 2004. *Pendidikan Partisipatif Menimbang Konsep Fitrah dan Progresivisme John Dewey*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.

Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013): Suatu Pendekatan Praktis disertai dengan Contoh*. Jakarta: Rajawali Pers.

Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 Tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintah